

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Sewa Menyewa Tegalan Untuk Penambangan Pasir studi kasus di Dusun Pulo Krangkong Desa Munung Kecamatan Jatikalen Kabupaten Nganjuk”. Dalam menjawab pelaksanaan sewa menyewa yang digunakan untuk penambangan pasir selanjutnya akan dianalisis menggunakan teori fiqh muamalah. Adapun yang menjadi latar belakang skripsi ini yakni proses pelaksanaan sewa menyewa yang dilakukan bukanlah manfaat dalam obyek yang diambil oleh pihak penyewa namun adanya pengambilan pasir yang merupakan obyek dari akad sewa tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan yang bersifat deskriptif analitis. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta dengan pola deduktif.

Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa sewa menyewa yang digunakan untuk penambangan pasir, jika ditinjau dengan fiqh muamalah termasuk dalam akad *Ghairu Musammā* yakni akad yang tidak bernama. Karena jika dilihat untuk syarat dan rukun sewa menyewa dalam akad ini sudah terpenuhi. Namun dalam praktik pelaksanaannya bukan manfaat yang diambil tetapi obyeknya yakni berupa pasir. Sehingga pelaksanaan praktik ini bisa menggunakan dua akad yakni akad sewa menyewa dan akad jual beli. Jual beli yang dilakukan bukan untuk pengalihan hak tanah, namun jual beli berupa pasirnya saja.

Kata Kunci: Fiqh Muamalah, Sewa Menyewa, Pasir

ABSTRACT

The thesis entitled "Fiqh Muamalah Review of Renting a Tegalan for Sand Mining a case study in Pulo Krangkong Hamlet, Munung Village, Jatikalen District, Nganjuk Regency". In answering the implementation of the lease used for sand mining, it will then be analyzed using the fiqh muamalah theory. As for the background of this thesis, the process of implementing the lease that is carried out is not the benefit in the object taken by the tenant but the extraction of sand which is the object of the lease agreement.

This research uses qualitative research methods with descriptive analytical field research. By using data collection techniques through observation, interviews, and documentation, as well as with a deductive pattern.

The results of this study conclude that the rent used for sand mining when viewed from the muamalah fiqh is included in the *Ghairu Musammā* contract, namely the anonymous contract. Because if you look at the terms and conditions of the rental in this contract have been fulfilled. However, in practice what is done is not the benefits that are taken, but in the form of sand. So that in the implementation of this practice two contracts can be used, namely the lease agreement and the sale and purchase agreement. The sale and purchase carried out is not for the transfer of rights to land, but only for the sale and purchase of sand.

Keywords: Fiqh Muamalah, Lease, Sand